

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran asupan natrium dan kalium pada ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kota.

Waktu : Mei- Juni 2025

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota sebanyak 114 Orang.

2. Sampel

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti yaitu menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(e+1)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{114}{114.(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{114}{114.+ 0,01+1}$$

$$n = \frac{114}{1,14+1}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 53,27$$

Maka jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan yaitu sebanyak = 53 orang. Teknik operasional dalam pengambilan sampel adalah dengan mengambil beberapa responden dari total sampel untuk di teliti yaitu sebanyak 13 orang.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Bersedia mejadi responden
2. Berada pada saat penelitian dilakukan
3. Sampel mempunyai riwayat tekanan darah tinggi
4. Sampel berusia 20-60 tahun
5. Sampel bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kota

b. Kriteria ekslusi

1. Tidak bersedia menjadi responden.

D. Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Form recall 24 jam
- b. FFQ (food frequency Questionnaire)
- c. Informed Consent (Formulir pernyataan ketersediaan menjadi responden)

E. Jenis Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara.

Data primer hipertensi responden dapat diperoleh dengan melakukan pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital yang diukur oleh perawat puskesmas. Hasil pengukuran tekanan darah kemudian di interprestasikan dengan kejadian hipertensi.

- a. Normal, jika $<120/80$ mmHg
- b. Pra-hipertensi, jika $120-139/80-89$ mmHg
- c. Hipertensi tingkat 1, jika $140-159/90-99$ mmHg

- d. Hipertensi tingkat 2, jika $>160/100$ mmHg
2. Asupan natrium dan kalium dapat diperoleh peneliti dengan metode wawancara menggunakan formulir *Food Recall* 1 x 24 jam. *Food Recall* dilakukan pada saat responden kunjungan di Puskesmas Kupang Kota. Hasil *Food Recall* kemudian di *entry* ke dalam *nutrisurvey* untuk dianalisis zat gizi bahan makanan, untuk menghitung asupan rata-rata responden per hari yang kemudian dibandingkan dengan AKG.

Asupan Natrium :

- a. Lebih, jika asupan natrium > 1500 mg/hr
- b. Cukup, jika asupan natrium 1500 mg/hr
- c. Kurang, jika asupan natrium < 1500 mg/hr

Asupan Kalium :

- a. Lebih, jika asupan kalium > 4700 mg/hr
- b. Cukup, jika asupan kalium 4700 mg/hr
- c. Kurang, jika asupan kalium < 4700 mg/hr

3. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai data penunjang penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti dari laporan rekam medik pasien mengenai data tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kupang Kota, nama responden, jenis kelamin, alamat, dan pekerjaan.

F. Cara pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui keterangan tentang data-data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas responden, kesediaan responden, asupan natrium dan kalium pada responden dengan formulir food recall 1x 24 jam.

2. Dokumen

Melakukan pencatatan dari rekam medik

G. Teknik pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, kemudian data di olah dengan langkah-langkah berikut:

1) Menyusun dan pemeriksaan data (editing)

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali instrument yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data, instrument yang digunakan sudah diisi atau sudah lengkap pada saat melakukan pengumpulan data di lapangan.

2) Mengkode data (coding)

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Pengkodean data ini bertujuan untuk mengklasifikasi data jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan kode tertentu sehingga mempercepat proses *entry* data dan mempermudah proses analisis data.

3) Memasukkan data (entry)

Setelah diedit dan koding selesai, kemudian data akan dimasukkan kedalam master tabel menggunakan program SPSS. Data yang di entri ke program SPSS berupa data identitas responden seperti, (nama, umur, jenis kelamin, tekanan darah) serta data pola konsumsi natrium dan kalium, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi proses ini menggunakan proses komputerisasi

4) Mentabulasi data

Semua instrumen observasi diisi dengan lengkap dan dapat diperiksa dengan baik, kemudian di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

H. Teknik Analisis Data

Data pola konsumsi natrium dan kalium pada penderita hipertensi akan dianalisis secara univariat untuk mengetahui jenis, jumlah, distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, yang akan disajikan dalam bentuk tabel/diagram dan narasi.

I. Definisi operesional

Tabel 7. Definisi Operesional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala rasio
1.	Hipertensi	Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah seseorang melebihi batas normal dengan syistole \geq 140 mmHg dan diastole \geq 90 mmHg.	Pengukuran tekanan darah responden oleh perawat di Puskesmas Kupang Kota	Tensimeter Digital	1. Hipertensi jika tekanan sistolik \geq 140 mmHg dan tekanan diastolik \geq 90 mmHg, atau salah satunya. 2. Tidak hipertensi jika tekanan darah sistolik <140 mmHg dan tekanan diastolik <90mmHg (AHA,2014)	Ordinal
2.	Asupan natrium	Natrium merupakan kation terbanyak dalam cairan ekstraseluler, 35-40% natrium ada didalam kerangka tubuh, jumlahnya mencapai 60 mmol per kg berat badan dan sebagian kecil (sekitar 10-14 mmol/L) berada ada di cairan intraseluler.	Wawancara	Food recall 24 jam	1. Asupan berlebih jika \geq 1500 mg 2. Asupan cukup jika < 1500 mg (AKG,2019)	Ordinal
3.	Asupan kalium	Asupan kalium merupakan hal yang sangat penting pada mekanisme timbulnya hipertensi.	Wawancara	Food recall 24 jam	1. Asupan kurang jika < 4700 mg - 2. Asupan cukup jika \geq 4700 mg (AKG, 2019)	Ordinal

J. Etika penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari Di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kota peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan etika yang meliputi :

1. Informed Consent (Surat persetujuan)

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan Informed consent atau lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Responden menandatangani lembar persetujuan setelah bersedia menjadi responden.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.

3. Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh sampel dijamin oleh peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua yang dikumpulkan tanpa nama yang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin responden